

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi interpersonal memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, hubungan antara dosen dan mahasiswa tidak hanya berkisar pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup bimbingan yang bersifat personal dan profesional. Dosen pembimbing akademik memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi akademik, mengembangkan keterampilan, dan mengatasi tantangan pribadi. Oleh karena itu, pola komunikasi interpersonal yang efektif antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pendidikan di suatu universitas, termasuk di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek krusial dalam proses pendidikan, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Komunikasi interpersonal yang efektif ditandai oleh sikap terbuka, empati, perilaku yang mendukung, sikap positif, dan kesamaan antara pelaku komunikasi (Rahmat, 1998, pp. 134-135). Pola komunikasi yang efektif antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan memiliki peran penting dalam memastikan proses bimbingan berjalan dengan baik dan tujuan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks perguruan tinggi, hubungan antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan adalah salah satu bentuk komunikasi interpersonal yang sangat penting. Dosen pembimbing akademik tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan arahan mengenai akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan kepribadian mahasiswa. Universitas Amikom Yogyakarta, sebagai salah satu institusi perguruan tinggi di Indonesia, menyadari akan pentingnya peran dosen

pembimbing akademik, terutama di Jurusan Ilmu Komunikasi, yang secara langsung berkaitan dengan pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya komunikasi interpersonal dalam dunia pendidikan. Rakhmat (2007) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan terbangunnya hubungan baik antara dosen dan mahasiswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki hubungan komunikasi positif dengan dosen pembimbing akademik cenderung merasa lebih puas dengan pengalaman belajar mereka dan lebih mampu mengatasi masalah atau tekanan akademik. Lestari (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki hubungan komunikasi yang positif dengan dosen pembimbing mereka cenderung merasa lebih puas dengan pengalaman akademik dan menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik. Namun, penelitian-penelitian ini umumnya berfokus pada aspek-aspek umum komunikasi interpersonal dan belum secara spesifik mengkaji bagaimana pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dapat meningkatkan tugas dan peran dosen pembimbing akademik secara khusus.

Pada proses menjalani studi, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan untuk bisa menyelesaikan studi mereka, terutama pada tingkat akhir di mana mereka harus mengerjakan laporan skripsi untuk memenuhi gelar sarjana sesuai dengan bidang yang diambil. Syah (1997) menyatakan bahwa kesulitan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri; dan (2) faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar diri mahasiswa. Sedangkan Martini Jamaris (2014) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi heterogen yang memiliki fungsi-fungsi psikologis mendasar. Di Universitas Amikom Yogyakarta, khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi, peran dosen pembimbing akademik sangat penting. Dosen pembimbing akademik tidak hanya bertugas memberikan

bimbingan dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi, tetapi juga berperan dalam memfasilitasi perkembangan akademik dan personal mahasiswa.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi dalam bimbingan akademik seringkali mengalami kendala. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal antara lain perbedaan harapan, keterbatasan waktu, serta perbedaan budaya yang dapat memengaruhi cara mahasiswa dan dosen berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain (Fauziah, 2019). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perbedaan ini dapat diatasi untuk memastikan komunikasi yang lebih efektif.

Di Indonesia, hubungan antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa sering kali mengalami dinamika yang kompleks. Berdasarkan artikel yang dipublikasikan oleh Mojok.co (2023), sering kali muncul kesalahpahaman antara dosen dan mahasiswa yang menyebabkan hubungan antara keduanya menjadi tegang. Artikel tersebut menyoroti bahwa beberapa mahasiswa merasa enggan untuk berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik mereka karena menganggap dosen sebagai sosok yang sulit didekati dan sering kali ditakuti. Persepsi ini diperparah oleh pengalaman-pengalaman negatif yang dialami mahasiswa, seperti ketidaksabaran dosen dalam menjawab pertanyaan atau ketidakmampuan mahasiswa untuk mengekspresikan kebutuhan akademisnya dengan jelas.

Realitas ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terbuka dan saling menghargai antara dosen dan mahasiswa masih menjadi tantangan besar. Supriyanto (2022), mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi buruknya komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan adalah kurangnya pemahaman tentang peran masing-masing pihak. Mahasiswa sering kali merasa takut untuk mengemukakan masalah akademik mereka karena takut mendapatkan respons yang tidak memadai atau merasa bahwa dosen tidak akan mendukung mereka sepenuhnya.

Kompleksitas tantangan tercermin dalam pola komunikasi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan di Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta. Karena beban kerja yang tinggi, seringkali dosen PA memiliki keterbatasan waktu untuk berinteraksi dengan mahasiswa, sehingga frekuensi dan kualitas interaksinya terbatas. Disamping itu, ketidakcocokan persepsi antara dosen dan mahasiswa juga menghambat terjadinya komunikasi yang efektif karena sering kali mahasiswa tidak berani menyampaikan masalah mereka. Perbedaan latar belakang budaya dan kepribadian antara dosen dan mahasiswa turut memperparah hambatan ini, yang berdampak pada cara komunikasi mereka dalam menyampaikan dan menerima pesan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pola komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pola komunikasi tersebut serta menawarkan solusi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kualitas hubungan antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan, guna mendukung kesuksesan akademik dan pengembangan pribadi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab melalui hasil penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terhambatnya komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan ?

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan rumusan permasalahan tersebut, dalam hal ini penulis memberi batasan ruang lingkup pembahasan, yaitu menganalisa terkait pola komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang berusaha dicapai dengan adanya sebuah penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan.
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi terhambatnya komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teknis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi mengenai pola komunikasi interpersonal yang efektif dan efisien yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan terutama dalam dunia pendidikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal sebagaimana yang diharapkan.

1.5.2 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan teoritis dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Tidak hanya itu, kelemahan dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi guna menghasilkan penelitian serupa yang lebih baik.

1.5.3 Manfaat Untuk Objek

Bagi objek dalam hal ini Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi pengetahuan mengenai pola komunikasi interpersonal yang efektif dan efisien yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar. Melalui penelitian ini pula, diharapkan dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di lingkungan perguruan tinggi.

1.6 Sistematika Bab

Berikut ini merupakan sistematika penulisan bab atau urutan pembahasan dalam skripsi ini yakni :

1.6.1 Bab I Pendahuluan

Berisi terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik dari segi akademis maupun praktis, dan sistematika penulisan bab.

1.6.2 Bab II Kajian Pustaka

Berisi mengenai penjelasan definisi data yang dibutuhkan dalam penelitian, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

1.6.3 Bab III Metodologi Penelitian

Berisi terkait penjelasan mengenai metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian, paradigma, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi data.

1.6.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan

Memuat terkait penjelasan mengenai profil objek penelitian, temuan data, analisis teori, dan hasil pembahasan objek penelitian.

1.6.5 Bab V Penutup

Memuat terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diadakan mengenai Pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan dan saran penelitian.